

# Pembentukan Keanggotaan Asosiasi

*Usulan dari Thyajya Shramika Sangha kepada afiliasi IAWP yang berbasis di Asia Pasifik.*

Sedangkan,

Mengakui peran penting yang dimainkan oleh Aliansi Pemulung India (AIW) dan banyak anggotanya, yang mungkin terdaftar sebagai badan amal, yayasan, atau LSM, dalam pendirian dan pengembangan Aliansi Pemulung Internasional (IAWP). Kontribusi mereka sangat signifikan dalam penyusunan konstitusi, pembentukan Dewan Eksekutif, pembentukan rekomendasi kebijakan, dan penentuan posisi organisasi dalam Aliansi Pemulung Global, yang kemudian berganti nama menjadi Aliansi Pemulung Internasional. Perlu dicatat, 11 dari 12 afiliasi India dari Aliansi Pemulung Internasional berasal dari Aliansi Pemulung India.

Menyadari bahwa meskipun Aliansi Pemulung India memenuhi kriteria jaringan berbasis keanggotaan dengan kepemimpinan yang dipilih secara demokratis oleh organisasi anggota, sifatnya sebagai organisasi dari berbagai organisasi, yang tidak memiliki konstitusi atau anggaran dasar formal, dan beroperasi terutama melalui protokol yang ditetapkan oleh organisasi anggota dan sekretariat pusat, membuatnya tidak memenuhi syarat untuk berafiliasi langsung dengan IAWP.

Lebih lanjut, dengan mengakui keberadaan banyak organisasi pemulung yang belum mampu mendaftar sebagai organisasi berbasis keanggotaan, dengan anggaran dasar atau peraturan internal yang tidak mencerminkan struktur berbasis keanggotaan, karena keadaan politik dan sosial di negara dan wilayah masing-masing, namun mereka memainkan peran penting dalam mengorganisir para pemulung. Sangat penting bahwa baik jaringan yang serupa dengan AIW maupun badan amal atau LSM yang mengorganisir para pemulung tercakup dalam lingkup pengaruh Aliansi Internasional Pemulung untuk memastikan persatuan gerakan pemulung.

Demikian pula, mengakui keberadaan jaringan serupa seperti REDLACRE di Amerika Latin, yang beroperasi secara regional mirip dengan AIW, namun menghadapi kendala serupa dalam hal afiliasi langsung karena batasan konstitusional.

Memutuskan,

Oleh karena itu, kami mengusulkan kepada Kongres IAWP untuk menetapkan status keanggotaan asosiasi dalam kerangka organisasi yang ada.

Keanggotaan Associate akan memberikan status pengamat tanpa hak suara, memungkinkan partisipasi dalam Kongres dan memberikan kesempatan untuk memberikan rekomendasi yang tidak mengikat mengenai kebijakan dan prosedur Aliansi Internasional Pemulung Sampah.

Kriteria untuk keanggotaan asosiasi akan dikembangkan oleh Dewan Eksekutif pada saat yang tepat, memberikan wewenang kepada Dewan untuk mengundang entitas yang memenuhi syarat untuk bergabung sebagai anggota asosiasi, termasuk melalui undangan.

Ketentuan mengenai keanggotaan Associate dapat dimasukkan dalam konstitusi baik sebagai amandemen terhadap Pasal 4 tentang keanggotaan, sebagai lampiran, atau sebagai resolusi kongres, dengan ketentuan sebagai berikut:

"Keanggotaan asosiasi diberikan kepada jaringan organisasi pemulung atau organisasi terkait lainnya yang beroperasi di tingkat lokal, nasional, dan regional, atas undangan."

1. Anggota asosiasi memiliki status tanpa hak suara dan dapat berpartisipasi dalam Kongres dan komite terkait, memberikan masukan dan rekomendasi yang tidak mengikat kepada Aliansi Internasional Pemulung.
2. Kriteria untuk memperpanjang keanggotaan asosiasi akan ditentukan oleh Dewan Eksekutif.
3. Kriteria tersebut dapat mencakup ketentuan seperti organisasi atau jaringan yang telah aktif selama lebih dari lima tahun dalam mendukung pemulung untuk mata pencaharian dan perlindungan sosial, serta secara eksplisit menyebutkan pemulung dalam protokol dan dokumen terkait lainnya seperti akta pendirian atau anggaran dasar.
4. Keanggotaan asosiasi hanya diberikan atas undangan berdasarkan keputusan Dewan Eksekutif.

Resolusi ini bertujuan untuk mengintegrasikan jaringan organisasi pemulung yang sudah ada dan yang akan datang dalam lingkup Aliansi Internasional Pemulung, serta mendorong kolaborasi dan solidaritas lintas batas regional.

